



Analisis Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ihsaniyah Kota Jambi

Eka Wulansari*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi,

ekawulansari218@gmail.com

المخلص

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية عملية طريقة التلاوة في تعلم اللغة العربية في مدرسة الإحسانية مدينة جمبي ومعرفة مزايا وعيوب طريقة التلاوة في مدرسة الإحسانية مدينة جمبي تعلم اللغة العربية في النهج المتبع في هذه الدراسة كان المنهج الوصفي النوعي ، وتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تحليل طريقة التلاوة في تعلم اللغة العربية في مدينة الاحسانية جامبي يتم وفقا لخطوات تطبيق طريقة التلاوة وهي أن المعلم يقدم شرحا للمادة التعليمية ثم يعطى الطلاب. المهام التي يجب القيام بها ثم يتم شرح النتائج في شكل كتابي وشفهي ، ثم تتم مراجعتها وتقييمها.

الكلمات المفتاحية: طريقة التلاوة – تعلم اللغة العربية

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana proses metode resitasi dalam pembelajaran bahasa arab di MI Ihsaniyah Kota Jambi dan untuk mengetahui Apa saja kelebihan dan kelemahan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa arab di MI Ihsaniyah Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ihsaniyah kota Jambi dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode resitasi yaitu guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, kemudian siswa diberikan tugas untuk dikerjakan kemudian hasilnya dijelaskan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, kemudian direview dan dinilai.

Kata kunci: Metode Resitasi, Pembelajaran Bahasa Arab.

A. Pendahuluan

Metode pembelajaran menurut (Muhith, 2018) merupakan segala sesuatu yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melalui berbagai aktivitas baik didalam maupun diluar kelas dalam lingkungan lembaga pendidikan.

Oleh sebab itu, dalam penerapan metode pembelajaran adalah semua tentang pencapaian tujuan pendidikan secara sistematis dan pragmatis melalui berbagai kegiatan baik di dalam maupun diluar kelas dalam pengaturan kelembagaan pendidikan. Oleh karena itu ketetapan metode dalam penerapan metode pembelajaran, karena setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan, menurut pendidik untuk dapat menentukan metode yang paling tepat. Dengan pemilihan dan ketetapan metode pembelajaran tersebut, akan berdampak pada motivasi dan efisiensi belajar.

Berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah metode belajar tajwid. Pendekatan pembelajaran ini adalah cara menyajikan materi pelajaran dimana guru memberikan beberapa tugas kepada siswa untuk mempelajari sesuatu dan kemudian mengambil tanggung jawab untuk itu.

Berdasarkan hasil observasi awal dan melalui wawancara dengan guru bahasa arab dimana proses pembelajaran bahasa arab di MI Ihsaniyah Kota Jambi, Guru masih menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran ini memiliki kelemahan sehingga tidak berhasil. Salah satu penyebabnya adalah banyak siswa yang malas, tidak begitu aktif, dan tidak fokus pada materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Untuk mengatasi hal tersebut guru menerapkan metode Resitasi, yaitu penyajian bahan ajar dimana guru

memberikan tugas khusus kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Misalnya, pekerjaan siswa dapat dilakukan di ruang kelas, kampus, laboratorium, perpustakaan, bengkel, rumah, taman, atau di mana pun dapat dilakukan.

Dalam hal ini menurut guru bahasa arab dengan di terapkan nya metode resitasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar bahasa arab siswa kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ihsaniyah Kota Jambi.

B. Tinjauan Pustaka

Metode Resitasi

Metode Resitasi menurut (Djamarah & Zain, 2014: 85) adalah penyajian bahan ajar dimana guru memberikan tugas khusus kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Misalnya, pekerjaan siswa dapat dilakukan di ruang kelas, kampus, laboratorium, perpustakaan, bengkel, rumah, taman, atau di mana pun dapat dilakukan.

Metode Resitasi menurut (Majid, 2017) adalah pemberian tugas umum atau siswa mengerjakan tugas di kelas. Merupakan upaya mengajar siswa melalui hafalan, membaca, mengulang, menguji dan introspeksi diri atau menunjukkan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai.

Macam-macam Metode Resitasi

a. Penugasan Individu

Tugas individu merupakan penugasan yang diberikan kepada peserta didik berupa tugas sendiri-sendiri.

b. Penugasan Kelompok

Tugas kelompok adalah tugas pembelajaran yang terdiri dari banyak

orang untuk menuntaskan masalah atau pekerjaan yang diberikan pendidik di sekolah. Dalam pembelajaran ini biasanya terdiri dari kelompok kecil atau besar yang saling bertukar pendapat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. (Djamarah & Zain, 2014)

Tujuan penerapan resitasi

Tujuan utama metode resitasi menurut (Djamarah & Zain, 2014) :

- a. Membuat siswa lebih rajin lagi dalam belajar bahasa arab.
- b. Melatih siswa untuk belajar sendiri.
- c. Membuat siswa disiplin serta peserta didik menjadi berjiwa bertanggung jawab.
- d. Membentuk kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelola informasi secara mandiri.
- e. Agar siswa bisa memanfaatkan waktu luang untuk mengulangi materi pelajaran.

Langkah-langkah Metode Resitasi

Menurut (Djamarah & Zain, 2014: 86) langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas atau resitasi yaitu:

1. Tahap pemberian tugas
 - a. tujuan yang ingin dicapai
 - b. Jenis-jenis tugas jelas dan tepat sehingga siswa memahami apa yang ditugaskan.
 - c. sesuai dengan kemampuan siswa. d. Terdapat petunjuk atau panduan yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugasnya.
2. Tahap pelaksanaan tugas
 - a. Dibimbing atau diawasi oleh seorang guru.
 - b. Termotivasi untuk membuat siswa mau bekerja. Siswa membuat atau menyelesaikan sendiri, tanpa mengarahkan orang lain.
 - c. Siswa disarankan untuk menuliskan hasil yang diperoleh dengan benar dan sistematis.

3. Tahap penilaian

- a. Siswa melaporkan apa yang telah mereka lakukan secara lisan atau tertulis.
- b. Ada tanya jawab atau diskusi kelas.
- c. Tes dan non tes atau sebaliknya untuk menilai hasil belajar siswa.

Kekurangan dan kelebihan metode resitasi

Menurut (Djamarah & Zain, 2014: 87) dijelaskan pula bahwa metode menghafal memiliki kelebihan dan kekurangan, antara lain sebagai berikut:

Kelebihan

- a. Mendorong siswa untuk belajar secara individu atau kelompok.
- b. Kemandirian siswa dapat dibina di luar pengawasan guru.
- c. Siswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin.
- d. Mampu mengembangkan kreativitas siswa.

Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut:

- a. Sulit bagi siswa untuk mengontrol apakah tugas diselesaikan secara mandiri.
- b. Untuk kerja kelompok aktif, hanya satu atau dua orang yang bekerja.
- c. Pemberian pekerjaan rumah berdasarkan perbedaan individu antar siswa bukanlah hal yang mudah.
- d. Bentuk pekerjaan rumah yang tidak beragam akan menimbulkan sikap belajar yang membosankan di kalangan siswa.

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaktif antara siswa dan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Belajar adalah proses dimana pendidik memberikan bantuan untuk memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan, memperoleh keterampilan dan karakter,

serta membentuk sikap dan keyakinan dapat berlangsung. Dengan kata lain, belajar adalah proses membantu siswa belajar dengan baik (Hidayat, 2020).

Bahasa Arab adalah ilmu yang berkaitan erat dengan banyak ilmu, oleh sebab itu penyampaian materi Bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan maksud agar peserta didik dapat menemukan ide atau konsep dan mengembangkan ketrampilan Bahasa Arabnya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya (Faruq & Huda, 2020).

Pembelajaran bahasa arab di Indonesia adalah salah satu topik penting yang dibahas oleh para ahli. Seminar dan peziarah bahasa telah diadakan di negara kita untuk membahas masalah ini. Hal ini disebabkan oleh lemahnya kemampuan mahasiswa di lembaga-lembaga islam di semua tingkatan, baik ditingkat dasar atau universitas. Di sisi lain, kami menemukan bahwa tidak ada lingkungan arab di lembaga-lembaga islam, karena mereka tidak menggunakan bahasa arab dalam urusan sehari-hari mereka.

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut (Wahyuni, 2017) Tujuan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah Islam dirancang untuk mengembangkan kompetensi dasar siswa Dalam kehidupan pribadi, dalam komunitas dan masyarakat sekitar dalam skala nasional dan internasional. bahan belajar bahasa arab ditentukan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada masa itu. Ketika pembelajaran diisi dengan materi yang bertentangan dengan tujuan hidup atau kebutuhan yang sebenarnya, maka pembelajaran menjauh dari lingkungan belajar.

C. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di MI Ihsanyah Kota

Jambi, penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu tanggal 25 Februari sampai 25 April. Pada siswa kelas V MI Ihsanyah Kota Jambi.

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan metode deskriptif penelitian yang bersifat alami dan lebih mendalam.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pencarian informasi dengan menyaksikan secara langsung kegiatan subjek penelitian atau peristiwa yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. (Sugiyono, 2017).

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2018:233), jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang lebih liberal dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

(Taufiq, 2018: 94) Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya. Dokumen ini membantu untuk meningkatkan pemahaman atau informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen berupa foto, rekaman audio, dan RPP.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada analisis teknis yang mengacu pada Miles dan Huberman, meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian

data, (3) penarikan kesimpulan dan validasi (Sugiyono, 2017: 246).

Teknik Uji Validitas Data

Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam hal pengecekan keabsahan data penelitian melalui triangulasi dapat menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, wawancara, observasi, tetapi juga melalui wawancara dengan beberapa mata pelajaran yaitu kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa khususnya MI. Ihsaniyah Kota Jambi, setiap mata pelajaran memiliki perspektif yang berbeda-beda, yang pada gilirannya akan memberikan peneliti berbagai perspektif terhadap judul yang diteliti. Dalam hal ini diharapkan perbedaan sudut pandang tersebut akan membawa keluasan pengetahuan untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada tahapan prosedur penelitian Bodgan (Meleong, 2017). Tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pra-lokasi, tahap kerja lapangan dan tahap analisis data.

D. Hasil Dan Pembahasan

1. Penerapan Metode resitasi (pemberian tugas) dalam pembelajaran bahasa arab di MI Ihsaniyah Kota Jambi.

Penjelasan di atas mengatakan bahwa metode yang digunakan guru setiap pembelajaran bahasa arab adalah metode ceramah dan metode resitasi (pemberian tugas). Dimana metode ceramah hanya digunakan diawal pembelajaran untuk menjelaskan materi-materi ke siswa, setelah itu guru menggunakan metode resitasi (pemberian tugas) seperti tugas menjawab soal pilihan ganda maupun esai yang ada di buku pelajaran, tugas membaca hiwar (percakapan), dan tugas

menghafal mufrodat kemudian maju ke depan kelas, semua diterapkan agar menambah keaktifan siswa dan siswa tidak merasa bosan.

Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa arab tentu terdapat langkah-langkah dalam pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Pemberian Tugas

Sebelum memulai pembelajaran didalam kelas pastinya seorang pendidik harus melakukan perencanaan serta persiapan terlebih dahulu agar pembelajaran didalam kelas berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh guru bahasa arab MI Ihsaniyah Kota Jambi:

“Sebelum masuk kelas, saya dikantor membuka terlebih dahulu buku pelajaran yang akan saya gunakan, dan menyiapkan kira-kira materi apa yang akan saya berikan ke anak agar anak mudah di mengerti oleh anak.”
(Wawancara 18 maret 2022)

Setelah semuanya siap maka seorang guru akan jelaskan juga topik yang akan dikomunikasikan kepada siswa, dan memilih metode yang tepat dalam proses pembelajarannya. Dimana Sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran untuk siswa, guru terlebih dahulu berdoa bersama seperti biasa dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah selesai semua baru guru memulai pelajaran dengan mengajukan pertanyaan terkait pembahasan materi sesi sebelumnya, dengan tujuan merangsang ingatan siswa terhadap materi sebelumnya. Kemudian guru memberikan atau menceritakan materi baru.

Hal itu sama dengan hasil wawancara bersama guru bahasa arab:

“pertama saya menerangkan pembelajaran mengenai mufrodat terus

ada qiroah dan hiwar yang mana saya terjemahkan terlebih dahulu dan saya jelaskan kepada anak-anak baru kemudian saya akan memberikan tugas” (Wawancara 18 maret 2022)

Bisa disimpulkan bahwa guru akan menerangkan materi terlebih dahulu sebelum memberikan tugas kepada peserta didik agar peserta didik tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, penjelasan tersebut mengenai mufrodhat, qiroah dan hiwar yang ada dibuku, semua diterjemahkan terlebih dahulu oleh guru agar peserta didik mengerti dan paham.

2. Pelaksanaan tugas

Setelah selesai menjelaskan materi, selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik, saat pembelajaran berlangsung guru memberikan bimbingan, pengawasan, serta mendorong dan juga memotivasi agar peserta didik mampu mengerjakan tugasnya, agar tugas itu dikerjakan sendiri oleh peserta didik.

Adapun jenis-jenis metode resitasi (pemberian tugas) yang diberikan guru adalah sebagai berikut:

a. Penugasan individu

penugasan individu adalah penugasan yang dikerjakan oleh masing-masing peserta didik secara mandiri. “Kalau tugas individu seperti tugas mengerjakan soal yang ada dibuku ajar seperti pilihan ganda dan hafalan mufrodhat maju kedepan kelas, tugas individu ini melatih anak untuk belajar secara mandiri dan mengulang serta membuka materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Jika anak ada yang belum tampil kedepan kelas atau belum selesai mengerjakan tugas maka tugas akan di lanjutkan di rumah dan dibahas jum’at depan” (Wawancara 18 maret 2022)

Penjelasan yang dijelaskan diatas mengatakan bahwa guru bahasa arab

memberikan tugas individu yaitu tugas menjawab soal-soal yang ada dibuku pelajaran, seperti pilihan ganda dan juga tugas hafalan mufrodhat maju kedepan kelas. Dimana penugasan individu ini melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri dan membuka serta mempelajari materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya oleh guru. Dan dimana pelaksanaan tugas dapat dilanjutkan atau di kerjakan dirumah peserta didik jika peserta didik ada yang belum tampil maju kedepan atau belum selesai mengerjakan tugas sesuai dengan jam pelajaran menjadikan tugas akan dikumpul atau dibahas pada pertemuan depannya.

b. Penugasan Kelompok

Kelompok adalah pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu orang yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda yang didorong untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

“Selain tugas individu saya juga menerapkan tugas kelompok dimana biasanya anak-anak saya perintahkan untuk saling berpasang-pasangan membaca hiwar (percakapan) yang ada di buku, mereka bisa membacanya di meja masing-masing dengan saling berhadapan satu sama lain, atau maju kedepan kelas ” (Wawancara 18 maret 2022)

Penjelasan tersebut menyatakan bahwa tugas kelompok di kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi itu ada, karena menurut guru yang mengajar bahwa penting menerapkan tugas kelompok pada peserta didik agar peserta didik bisa saling bekerja sama dan lebih aktif lagi dalam belajar.

c. Penilaian tugas

Setelah peserta didik selesai , guru akan memeriksa tugas peserta didik, baik secara lisan maupun dalam tulisan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada seperti mengoreksi bersama-sama

tugas pilihan ganda yang telah di kerjakan siswa agar siswa tahu letak kesalahan dalam mengerjakan tugas dan memberikan tanda jawaban yang benar. serta guru mencatat nama-nama siswa yang telah berani maju ke depan kelas untuk menyetorkan tugas hafalan mufrodhat dan hiwar. Setelah penilaian selesai, kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan semua materi yang telah dijelaskan dan melakukan tanya jawab berupa menanyakan mufrodhat-mufrodhat yang sudah peserta didik hafalkan dan terlihat peserta didik menjawab apa yang ditanyakan guru dengan bersama-sama dan mereka semua masih mengingat pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan bacaan doa bersama.

Ketika penulis mengamati proses pembelajaran dikelas para peserta didik begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dan dalam proses pembelajaran, guru selalu diselingi dengan pertanyaan dan lelucon untuk siswa. Ini membuat mereka tidak mengantuk di kelas selama belajar. Bahkan penulis melihat dengan sangat jelas keakraban antara guru dan siswa. Guru juga menerima setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Proses pembelajaran menggunakan metode resitasi ini berjalan dengan baik dan efektif. Karena suasana kelas menjadi hidup dan mampu membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, apabila guru dan siswa dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan baik, maka suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepribadian siswa harus berbeda. Ada yang mudah mengatur dan mempelajari pelajaran dengan baik, ada pula yang enggan diinstruksikan. Peran guru sangat dibutuhkan disini, tidak hanya

untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk menyampaikan motivasi dan dorongan agar siswa lebih semangat dalam belajar.

2. Kelebihan dan Kelemahan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa arab di MI Ihsaniyah Kota Jambi.

Kelebihan metode resitasi sebagai berikut:

1. Memotivasi anak untuk terus belajar dan mengulang materi-materi pelajaran yang sudah diajarkan.
2. Mengembangkan kemandirian dan pemahaman anak pada pelajaran bahasa arab.
3. Membuat anak semangat dalam menghafal mufrodhat yang diberikan, melatih anak untuk berani maju ke depan membacakan hafalannya.
4. melatih anak untuk belajar mengingat materi-materi yang sudah diajarkan.
5. melihat batas pemahaman anak tentang apa yang sudah diajarkan.

Kelemahan dari penerapan metode resitasi sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas.
2. Ada sebagian peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.
3. Sulitnya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil dapat dikatakan bahwa pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan baik dan efisien, yang bertumpu pada kemampuan pengelolaan guru pembelajaran dengan metode resitasi pada mata pelajaran bahasa arab. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada tingginya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

proses pembelajaran secara keseluruhan, mulai dari pemberian tugas, pelaksanaan tugas dan pembahasan tugas berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kesimpulan Oleh karena itu, hal ini berdampak pada tingginya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi di kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi.

E. Penutup

Kesimpulan

1. penerapan metode Resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi sudah terlaksana sebagaimana langkah-langkah penerapan metode resitasi yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian siswa diberikan berbagai tugas untuk diselesaikan hasilnya baik berupa tulisan maupun lisan dan kemudian diperiksa dan dinilai.
2. kelebihan dan kelemahan metode resitasi
 - a. Dengan diterapkannya metode ini siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar.
 - b. Memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan mengulang materi-materi pelajaran yang sudah diajarkan.
 - c. Mengembangkan kemandirian peserta didik untuk belajar.
 - d. Melatih anak untuk berani maju ke depan kelas
 - e. Mengetahui batas pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah diajarkan.

Adapun kelemahan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa arab sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas.
2. Ada sebagian peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.

3. Sulitnya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Saran

1. Bagi Kepala sekolah dalam pembelajaran dapat selalu mengawasi guru dalam proses mengajar.
2. Bagi Guru supaya terus menasehati siswa untuk selalu rajin belajar dalam mengerjakan serta mengerjakan serta mengumpulkan tugas serta kreatif dalam memberikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, & Zain. (2014). *strategi belajar mengajar*. rineka cipta.
- Faruq, U., & Huda, M. M. (2020). *Bahasa Arab Berbasis Peningkatan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills) (Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘ Ulum Step 2 Kemenag RI)*. 8, 1–20.
- Hidayat, A. (2020). Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 09 / No . 01 , Februari 2020 Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Taklimiyah Di Kota Bogor,09(01), 71–86.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Musthafa, I., & Hermawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Muhith. (n.d.). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Interpena.
- Moleong, lexy J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *metode penelitian kualitatif*. alfabeta.

Taufiq, W. (2018). *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Refika Aditama.

Wahyuni, I. (2017). *Bahasa Arab Dalam Konteks Simbol Agama (Analisis Terhadap Tujuan Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Islam)*. 3(2), 78–92.